



BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA KE PROVINSI DKI JAKARTA

Lima Negara asal
terbanyak
mendatangkan
wisman ke
Jakarta adalah
Arab Saudi,
Tiongkok,
Malaysia,
Jepang, dan
Singapura

- Pada bulan Juli 2017, wisman Arab Saudi menggeser posisi wisman Tiongkok yang selama Januari – Juni 2017 selalu mendominasi kunjungan ke Jakarta. Wisman Arab Saudi bulan Juli 2017 mencapai 35.852 kunjungan (12,55 persen) sedangkan wisman Tiongkok mencapai 32.516 kunjungan (11,38 persen).
- Lima kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Juli 2017 adalah : Arabi Saudi sebanyak 35.852 kunjungan (12,55 persen), Tiongkok sebanyak 32.516 kunjungan (11,38 persen), Malaysia sebanyak 22.149 kunjungan (7,75 persen), Jepang sebanyak 21.951 kunjungan (7,68 persen), dan Singapura sebanyak 16.363 kunjungan (5,73 persen).
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk bulan Juli 2017 mencapai 285.733 kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 76,02 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan Juni 2017 yang berjumlah 162.333 kunjungan. Demikian pula, dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar 28,63 persen

WISATAWAN MANCANEGERA

Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar 76,02 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 162.333 kunjungan pada bulan Juni 2017 menjadi 285.733 kunjungan pada bulan Juli 2017. Demikian juga jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar 28,63 persen (**Tabel 1**).

Lima kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Juli 2017 adalah : Arab Saudi sebanyak 35.852 kunjungan (12,55 persen), Tiongkok sebanyak 32.516 kunjungan (11,38 persen), Malaysia sebanyak 22.149 kunjungan (7,75 persen), Jepang sebanyak 21.951 kunjungan (7,68 persen), dan Singapura sebanyak 16.363 kunjungan (5,73 persen).

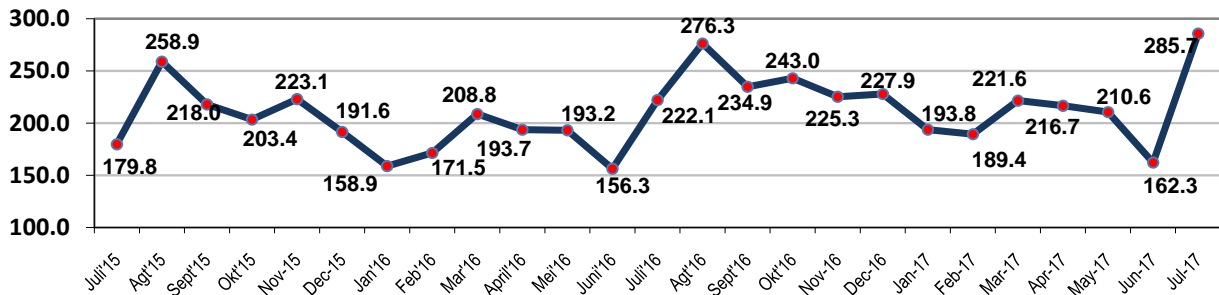
Secara total, kunjungan dari lima kebangsaan itu berjumlah 128.831 kunjungan, yang berarti mencapai 45,09 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kelima negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

Sepanjang Januari – Juni 2017 wisman Tiongkok mendominasi kunjungan ke Jakarta dengan kisaran 13 – 15 persen setiap bulan dan selalu berada di posisi pertama. Namun pada Juli 2017, wisman Arab Saudi yang mencapai 35.852 kunjungan (12,55 persen) menggeser posisi wisman Tiongkok dengan 32.516 kunjungan (11,38 persen), menjadi posisi kedua setelah wisman Arab Saudi.

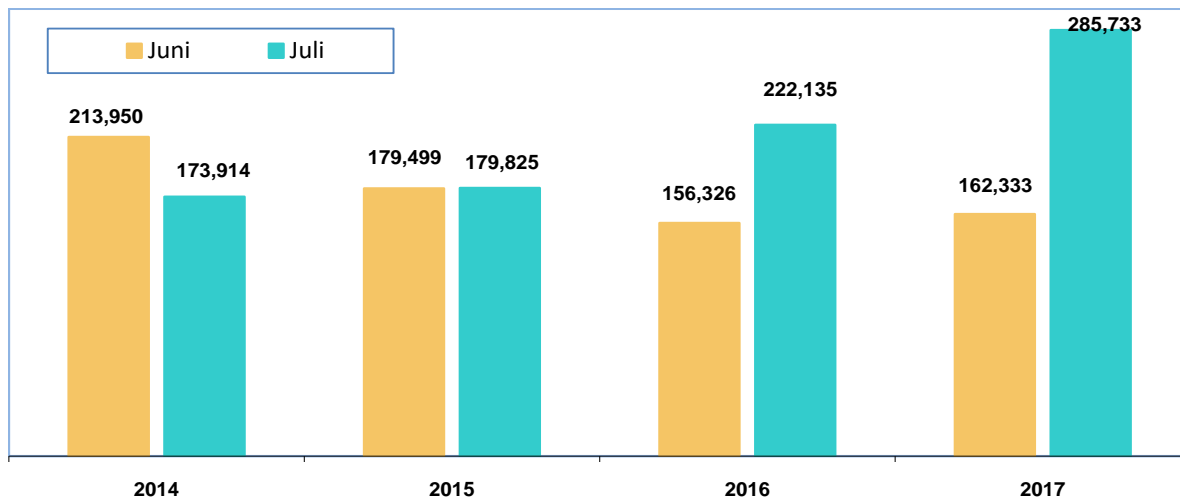
**Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta
Menurut Pintu Masuk**

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno- Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kunjungan				
Juli 2017	279,550	5,784	399	285,733
Juni 2017	158,147	4,011	175	162,333
Juli 2016	217,452	4,253	430	222,135
Januari - Juli 2017	1,442,421	33,683	4,107	1,480,211
Januari - Juli 2016	1,264,811	36,699	3,108	1,304,618
Pertumbuhan (%)				
Juli 2017 terhadap Juni 2017	76.77	44.20	128.00	76.02
Juli 2017 terhadap Juli 2016	28.56	36.00	-7.21	28.63
Januari – Juli 2017 terhadap Januari – Juli 2016	14.04	-8.22	32.14	13.46

**Grafik 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta
Juli 2015 - Juli 2017 (ribuan kunjungan)**



**Grafik 2. Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan Juni dan Juli
Dalam Empat Tahun Terakhir**



Peningkatan kunjungan wisman bulan Juli tahun 2017 yang mencapai 76,02 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan peningkatan kunjungan wisman yang ketiga kali selama empat tahun terakhir (tahun 2015, 2016 dan 2017). Sedangkan pada tahun 2014 terjadi penurunan kunjungan wisman ke kota Jakarta sebesar -18,71 persen.

Kunjungan wisman ke kota Jakarta periode Januari - Juli 2017 meningkat 13,46 persen dibandingkan periode sebelumnya, atau dari 1.304,618 kunjungan pada Januari- Juli 2016 menjadi 1.480,211 kunjungan pada Januari - Juli 2017.

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI PROVINSI DKI JAKARTA

Tingkat
penghunian
kamar (TPK)
hotel
berbintang
pada Juli 2017
mencapai
62,16 persen

- Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Juli 2017 mencapai 62,16 persen, mengalami peningkatan TPK sebesar 7,71 poin dari TPK bulan Juni 2017 yang mencapai 54,45 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan TPK bulan Juli 2016 yang mencapai 52,51 persen, TPK bulan Juli 2017 lebih tinggi 9,65 poin.
- Rata-rata lama menginap tamu (Asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan Juli 2017 adalah selama 2,03 hari, mengalami penurunan 0,22 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Juni 2017 yang sebesar 2,25 hari.
- Rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan Juli 2017 mencapai 0,15 yang berarti ada peningkatan sebesar 0,03 poin dibandingkan dengan rasio bulan Juni 2017. Namun jika dibandingkan dengan rasio bulan Juli 2016, rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia bulan Juli 2017 turun sebesar 0,06 poin.

HOTEL

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

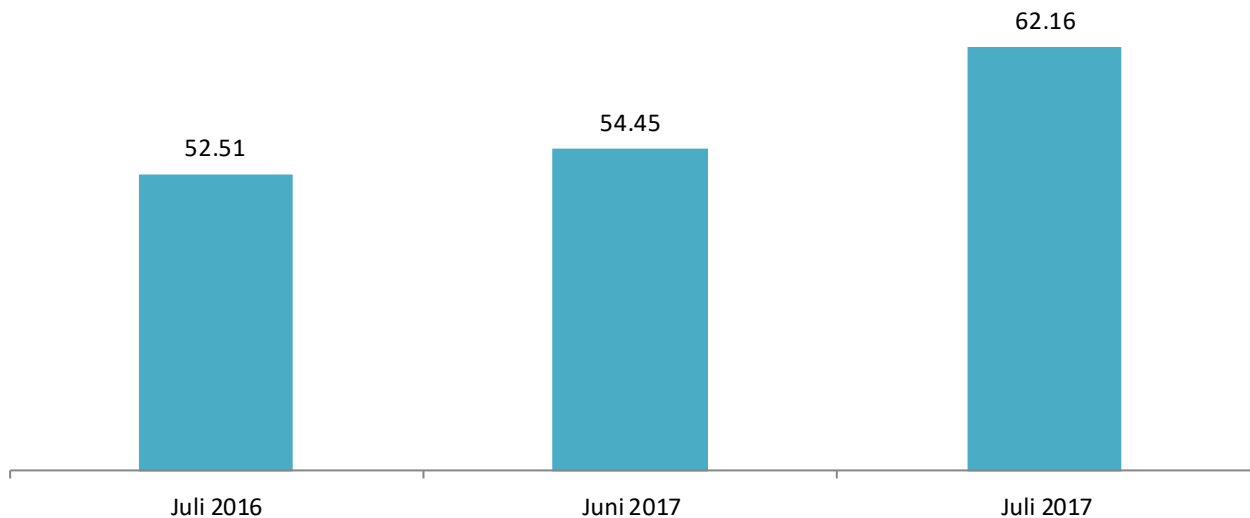
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan Juli 2017 mencapai 62,16 persen meningkat sebesar 7,71 poin dari TPK bulan Juni 2017. Pada bulan Juli 2017, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang satu merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 83,58 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang lima yang hanya mencapai 54,29 persen.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya tingkat hunian hotel berbintang bulan Juli 2017 yang dirinci menurut klasifikasi hotel, peningkatan TPK terjadi hampir pada semua klasifikasi hotel bintang yaitu hotel bintang lima, empat, tiga, dua dan satu, berturut-turut sebesar 17,70 poin; 8,71 poin; 0,65 poin; 7,44 poin; dan 17,34 poin. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2016, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,65 poin, dan jika diamati menurut klasifikasi hotel bintang, peningkatan TPK terjadi di hampir semua klasifikasi hotel kecuali hotel bintang lima mengalami penurunan sebesar 2,57 point. (Tabel 2).

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan Juli 2016, Juni dan Juli 2017

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Juli 2017 Terhadap Juli 2016	Juli 2017 Terhadap Juni 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	56,86	36.59	54.29	-2.57	17.70
Bintang 4	52,10	54.44	63.15	11.05	8.71
Bintang 3	45,88	62.35	63.00	17.12	0.65
Bintang 2	52,09	52.04	59.48	7.39	7.44
Bintang 1	61,31	66.24	83.58	22.27	17.34
Rata-Rata	52,51	54.45	62.16	9.65	7.71

Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan Juli 2016, Juni dan Juli 2017 (Persen)



2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Juli tahun 2017 mencapai 2,03 hari, mengalami penurunan sebesar 0,22 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Juni 2017 yang mencapai 2,25 hari.

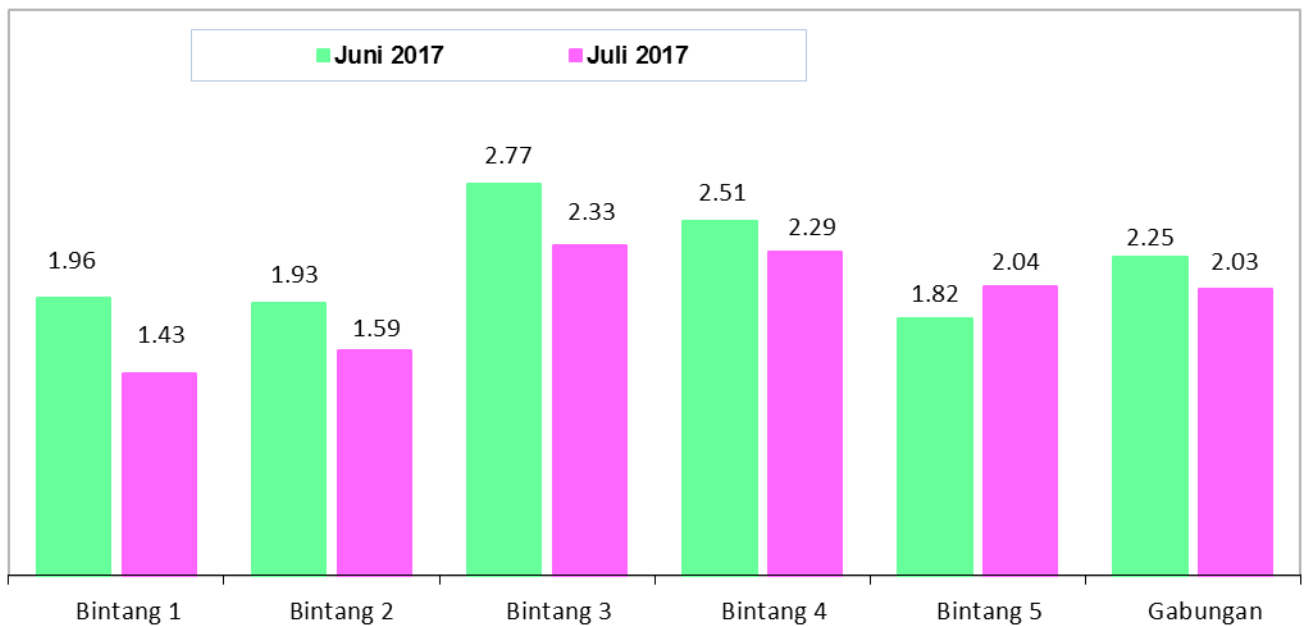
Berdasarkan jenis tamu, untuk tamu asing rata-rata lama menginap pada bulan Juli 2017 adalah 2,65 hari, mengalami penurunan sebesar 0,76 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Juni 2017 yang mencapai 3,41 hari. Demikian juga untuk rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juli 2017 mengalami penurunan sebesar 0,17 hari dari rata-rata lama menginap bulan Juni 2017 atau dari 2,11 hari pada bulan Juni 2017 menjadi 1,94 hari pada bulan Juli 2017 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juli 2017 yang mencapai 2,65 hari, mengalami penurunan 0,43 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juli 2016 yang mencapai 3,08 hari. Sebaliknya rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,15 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juli 2016. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Juli 2017 yang mencapai 2,03 hari mengalami peningkatan 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,02 hari.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel, Bulan Juli 2016, Juni dan Juli 2017 (Hari)

Jenis Tamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	Juli 2017	2,57	2,61	4,16	1,88	2,68	2,65
	Juni 2017	8,69	2,19	3,18	2,23	2,23	3,41
	Juli 2016	1,00	1,40	1,35	2,44	4,78	3,08
Indonesia	Juli 2017	1,36	1,55	2,16	2,36	1,72	1,94
	Juni 2017	1,46	1,93	2,72	2,54	1,65	2,11
	Juli 2016	1,53	1,67	1,84	2,24	1,34	1,79
Asing dan Indonesia	Juli 2017	1,43	1,59	2,33	2,29	2,04	2,03
	Juni 2017	1,96	1,93	2,77	2,51	1,82	2,25
	Juli 2016	1,53	1,65	1,80	2,29	2,73	2,02

Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan Juni dan Juli 2017 (Hari)



3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan Juli 2017, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan

Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta Bulan Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Juli 2017	0,06	0,05	0,10	0,17	0,48	0,15
Juni 2017	0,07	0,03	0,12	0,11	0,40	0,12
Juli 2016	0,01	0,08	0,09	0,34	0,68	0,21

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan Mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Sumber Data Wisman : Hasil Survei Inbond dan Outbond Tourism (VIOT) dari Ditjen Imigrasi secara bulanan.

Hotel dan Akomodasi : Data primer berdasarkan hasil survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan kuesioner VHT-S secara bulanan

Penghitungan TPK :
$$\frac{\text{Malam Kamar Terjual}}{\text{Malam Kamar Tersedia}} \times 100 \%$$

Rata-rata Lama Menginap :
$$\frac{\text{Banyaknya Malam Tamu}}{\text{Tamu yang Datang \& Menginap}}$$

Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia :
$$\frac{\text{Banyaknya Tamu Asing}}{\text{Banyaknya Tamu Indonesia}}$$



BPS Provinsi DKI Jakarta
Jl Salemba Tengah No. 36-38
Jakarta Pusat 10440
Homepage:
<http://jakarta.bps.go.id>



Dewi Kundalini Saraswati, SE
Kepala Bidang Statistik
Distribusi
Telp: 021-37928493, Pesawat
500
Email: bps.3100@bps.go.id